

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Untuk Mengatasi *Fraud* Toko SM di Jember

Stephanie Margareth Wiguna

Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

stephanie.margareth@gmail.com

Abstrak –Penelitian ini berjenis *applied research* yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pendapatan dan penerimaan kas toko SM. SM Shop mulai menerapkan sistem baru yang dinamakan custom shop sejak pertengahan tahun 2014. Toko SM berlokasi di Jember, merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan barang-barang elektronik dan listrik. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara melakukan observasi, wawancara, serta analisis dokumen pada toko SM yang kemudian dilakukan analisis lebih mendalam. Berdasarkan temuan yang didapatkan selama masa penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa toko SM belum menerapkan *software custom shop* pada badan usaha secara maksimal, tidak ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara karyawan, serta penerapan prosedur pada siklus pendapatan dan penerimaan kas kurang sistematis. Hasil dari penelitian ini akan memberikan solusi serta rekomendasi mengenai perbaikan fitur yang diperlukan pada *software custom shop* serta perancangan sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pendapatan dan penerimaan kas berupa perancangan struktur organisasi lengkap dengan *job desk* masing-masing karyawan, narasi, *flowchart*, dokumen dan laporan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional badan usaha.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas, Pengendalian Internal, *Software Custom Shop*, Evaluasi

Abstract –*This research was applied research aimed to evaluate the implementation of internal controls, as well as provide recommendations accounting information system design, especially on the revenue and cash receipts cycle. SM Shop began to implement a new system called custom shop since in the middle of the year 2014. SM shop located in Jember, is a business entity that is engaged in trading of electronic and electrical equipments. The author uses a qualitative approach by means of observation, interview, and document analysis in SM shop are then conducted in-depth analysis. Based on the findings obtained during the study period, the authors can conclude that SM shop has not implemented a software custom shop in the business entity entirely, there is no division of authority and responsibility are clearly among employees, as well as the implementation of procedures on the revenue cycle and cash receipts less systematic. The results of this study will provide solutions and recommendations on improvements needed in the software features custom shop as well as the accounting information system design, especially on the revenue and cash*

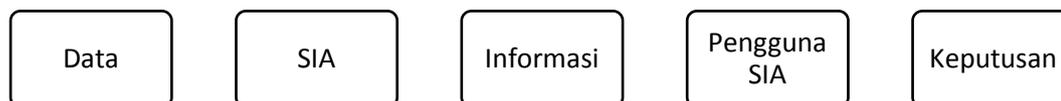
receipts cycle in the form of organizational structure design complete with job desk each employee, narratives, flowcharts, documents and reports necessary to improve the operational performance of the enterprise.

Keywords: Accounting Information System, Revenue and Cash Receipt Cycle, Internal Control, Software Custom Shop, Evaluation

PENDAHULUAN

Dunia bisnis kini semakin berkembang pesat terutama di bidang teknologi dan sistem informasi. Sekarang segala sesuatu menjadi lebih mudah dilakukan karena adanya teknologi canggih. Oleh karena itu, para *enterprenuer* atau wiraswasta perlu mengikuti tren dan perkembangan teknologi masa kini agar bisnis badan usaha tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing dengan kompetitor. Kemampuan menjalankan bisnis tanpa diikuti dengan penerapan informasi akuntansi yang memadai dan tepat akan mengalami masalah di masa depan seiring dengan berkembangnya teknologi.

Menurut Romney dan Steinbart (2012), akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.



Gambar 1
Pemrosesan Data Sistem Informasi Akuntansi untuk Menghasilkan Informasi untuk Pengambilan Keputusan
(Sumber: Romney dan Steinbart, 2012)

Selain itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perjalanan bisnis sebuah perusahaan, yaitu pendapatan dari perusahaan. Penerimaan kas adalah bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah siklus yang digunakan untuk mengubah produk dan jasa perusahaan menjadi kas (Winarno, 2006). Siklus pendapatan merupakan siklus yang sangat penting bagi perusahaan karena mampu mendatangkan uang tunai atau kas ke perusahaan untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan.

Riset dari Gartner (2014) memperkirakan pengeluaran di bidang teknologi informasi (*IT Spending*) oleh konsumen dan pelaku bisnis di tahun 2014 akan bertumbuh rata-rata sebesar 3,2% dibanding 2013. Industri elektronik dan peralatan listrik (*industrial electronics and electrical equipment*) melakukan pengeluaran sebesar 2,5% dari pendapatan yang diperolehnya untuk menggunakan teknologi informasi dalam perusahaannya. Inovasi pada teknologi sangatlah cepat dan dapat dipastikan teknologi-teknologi informasi baru yang muncul dapat diterapkan untuk mendukung kinerja perusahaan.

Menurut data *Independent Software Vendor (ISV)* binaan *Microsoft*, diperkirakan ada lebih dari 500 ISV lokal di Indonesia. Dua ratus lima puluh satu di antaranya berpusat di Jakarta. Hal yang sama dikemukakan lembaga riset internasional *International Data Corporation (IDC)* bahwa jumlah *softwarehouse* di Indonesia naik menjadi 500 unit tahun 2008, dengan jumlah pengembang profesional 71.600 orang (Radhi, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh seorang analis *software* Michael Koploy, sebagian besar alasan badan usaha menggunakan *software* dalam bisnis agar kinerja perusahaan menjadi lebih efisien serta meningkatkan keakuratan data. Namun, tidak semua teknologi informasi itu cocok untuk diterapkan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik *main research questions* yaitu “Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi fraud toko SM di Jember?”. Untuk membantu menjawab rumusan masalah di atas, digunakan *mini research question* yaitu:

1. Bagaimana prosedur dari siklus pendapatan dan penerimaan kas pada toko SM di Jember?
2. Bagaimana pengendalian internal yang ada pada toko SM di Jember?
3. Bagaimana evaluasi penerapan siklus pendapatan dan penerimaan kas pada toko SM di Jember?

4. Bagaimana rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas untuk mengatasi fraud toko SM di Jember?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan kualitatif. Metode studi yang digunakan banyak melibatkan catatan tertulis, proses dokumentasi, dan evaluasi atas suatu kejadian yang dapat dicapai melalui observasi dan *interview* dengan tatap muka secara langsung pada objek studi. Dalam melakukan *interview*, peneliti tidak hanya melakukannya terhadap satu pihak saja, namun juga kepada pihak-pihak lain terkait *mini research questions*.

Pihak-pihak tersebut meliputi pemilik, karyawan, dan konsumen pada toko SM di Jember yang mengetahui segala aktivitas yang berhubungan dengan siklus pendapatan dan penerimaan kas. Dalam penelitian ini, selain menggunakan metode *interview* dengan tatap muka secara langsung, peneliti juga menggunakan metode lain yaitu observasi dengan cara berpartisipasi secara langsung untuk lebih memastikan lagi kebenaran dari data yang telah diperoleh peneliti.

Peneliti menetapkan parameter-parameter tertentu dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk menjawab *mini research questions*. Kriteria yang ditentukan untuk menjelaskan prosedur siklus pendapatan dan penerimaan kas pada toko SM di Jember harus sama untuk setiap narasumber, serta harus sesuai dengan hasil observasi peneliti. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan penerimaan kas pada toko SM di Jember adalah dengan mengetahui apa saja permasalahan dalam pengendalian internal yang terjadi untuk menjawab permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Badan Usaha

Toko SM adalah sebuah badan usaha yang menjual barang-barang elektronik dan peralatan listrik. Toko SM berlokasi di Jember, Jawa Timur dan

berdiri sejak tahun 2002. Toko SM merupakan badan usaha milik perorangan tunggal dan hanya dipimpin oleh satu orang.

Terdapat 2 macam siklus pendapatan dan penerimaan kas pada toko SM, yaitu pemesanan melalui telepon dan konsumen datang secara langsung ke toko SM. Saat konsumen datang secara langsung ke toko SM, konsumen dapat melunasi transaksi dengan uang tunai, kartu debit maupun kartu kredit.

Sebagai tambahan informasi, toko SM tidak selalu memberikan nota kepada konsumen saat melakukan transaksi penjualan. Toko SM tidak memberikan nota saat konsumen beli barang tidak bergaransi, barang yang nominalnya sedikit, dan memang konsumen tidak membutuhkan nota tersebut. Akibatnya pernah ada konsumen yang tidak jujur saat hendak melakukan pengembalian barang dengan cara mengganti uang di toko SM, karena tidak disertai dengan nota saat pengembalian barang tersebut.

Pada pertengahan tahun 2014, toko SM mengalami perkembangan dalam bidang teknologi informasi yakni dengan menggunakan sebuah *software* untuk menunjang kinerja badan usahanya. *Software* tersebut dinamakan sebagai *custom shop*. *Softwarecustom shop* didesain secara khusus oleh seorang *programmer* yang telah ditunjuk pemilik toko SM di Jember.

Pembuatan *software custom shop* didasarkan pada apa yang diinginkan serta dibutuhkan oleh pemilik badan usaha. Namun saat ini, *software* tersebut masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu disempurnakan, agar dapat memenuhi kebutuhan dari pemilik toko SM.

Permasalahan yang Dihadapi oleh Toko SM

Tabel 1
Permasalahan yang Dihadapi oleh Toko SM

Permasalahan	Penyebab
Tidak ada pembagian tugas yang jelas antara karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya deskripsi yang jelas mengenai tanggung jawab dan wewenang untuk setiap karyawan, sehingga tugas dan tanggung jawab kasir dapat dilakukan oleh lebih dari 1 karyawan. - Tidak ada struktur organisasi
Pencatatan transaksi pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan masih bersifat manual. Padahal nota sudah dapat dibuat secara komputerisasi. - Sering terjadinya kesalahan dalam memasukkan data akibat

	<i>human error.</i>
Dokumentasi yang kurang dan tidak ada otorisasi yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> - Ada dokumen yang tidak dirangkap. - Beberapa pencatatan ada yang dicatat di secarik kertas, sehingga risiko kehilangan dokumen sangat tinggi. - Buku Penjualan dapat diisi oleh pemilik ataupun karyawan, tanpa ada wewenang maupun tanggung jawab yang jelas.

Sumber: diolah

Berdasarkan permasalahan tersebut, toko SM direkomendasikan untuk menggunakan *custom software* yang dipergunakan sebagai alat untuk mempermudah *input* data dan perhitungan transaksi penjualan, serta mendapatkan hasil yang akurat dan cepat mengenai informasi transaksi yang dilakukan. Hal ini mengingat bahwa *custom software* dibuat secara khusus sesuai dengan kebutuhan suatu industri atau bisnis tertentu. *Custom software* lebih *user friendly* dibandingkan dengan *package software* yang memang sengaja diproduksi secara massal dan dapat dibeli dengan mudah di toko-toko komputer. *Custom software* yang hendak digunakan sebagai alat penunjang kebutuhan toko SM adalah *custom shop*. *Custom Shop* sebenarnya sudah diterapkan oleh toko SM, namun penggunaannya masih belum dilakukan secara maksimal. Selain itu *software* tersebut juga perlu dilakukan perbaikan terhadap perintah yang masih belum bisa berfungsi (*error*), serta menambah fitur pada *software* tersebut yang akan dibahas pada sub bab selanjutnya.

Analisis Terhadap Evaluasi Penerapan Pengendalian Internal Pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas Toko SM di Jember

Tabel 2
Evaluasi *Software Custom Shop*

Fitur	Kelemahan	Dampak Kelemahan
Transaksi Retur Penjualan	Retur penjualan dengan cara mengganti uang tidak berfungsi.	Apabila fitur tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka dapat menghambat kinerja toko SM dalam melaksanakan kegiatan operasional badan usahanya.
Laporan Kas Harian	Pemberian nama yang tidak sesuai dengan kegunaan, serta informasi yang minim.	Kesalahan dalam pemberian nama pada sebuah laporan dapat membuat kesalahan persepsi si pengguna laporan. Selain itu informasi yang diberikan dalam laporan ini masih sangat minim, karena tidak diberikan rincian dari setiap pendapatan yang masuk apakah melalui uang tunai, kartu debit maupun kartu kredit.
Laporan Stok	Fitur ini tidak berfungsi	Hal ini menghambat kinerja badan usaha,

Barang	(<i>error</i>).	mengingat bahwa fungsi dari laporan stok barang sangatlah penting yakni untuk dasar dalam mengambil keputusan dalam menentukan pemesanan barang yang akan dijual di masa yang akan datang.
Laporan Penjualan per Kasir	Kesalahan dalam pemberian nama pada fitur tersebut.	Fitur yang salah dalam pemberian namanya dapat memberikan kesalahan informasi kepada si pengguna.
Laporan Laba per Barang	Tidak tersedia <i>grand total</i> dari keseluruhan laba yang diperoleh dalam satu hari yang sama.	Pemilik harus mengkalkulasi total laba secara keseluruhan secara manual yakni menggunakan kalkulator. Tentunya hal ini membawa dampak yang sangat tidak efisien, mengingat laba merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui selain omzet.
Cari Barang	Fitur cari barang tidak diberikan keterangan barang sudah <i>discontinued</i> atau belum	Apabila barang yang sudah <i>discontinued</i> masih dapat muncul pada fitur cari barang, maka akan mengakibatkan terlalu banyak data saat pengguna <i>software</i> dalam melakukan pencarian barang. Seharusnya ada tambahan informasi mengenai barang tersebut, mengingat bahwa ID barang merupakan <i>master file</i> yang datanya tidak dapat dihapus.

Sumber: diolah

Analisis Dokumen dan Laporan

Berdasarkan penelitian pada toko SM, dalam proses bisnis yang dilakukan oleh badan usaha tersebut toko SM masih mencatat transaksi penjualannya di buku penjualan. Selain itu dokumen berupa nota masih dibuat secara manual dan tidak dirangkap. Padahal toko SM sudah dapat mencetak nota dan memasukkan data transaksi penjualan secara komputerisasi.

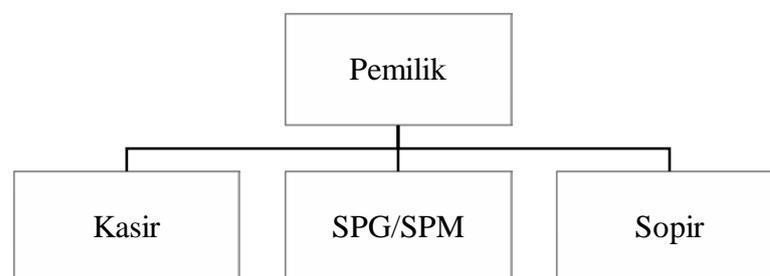
Surat jalan ditulis dalam secarik kertas, hal ini dapat meningkatkan risiko kehilangan dokumen. Karena dokumen surat jalan ditempelkan begitu saja di dekat telepon. Surat jalan berisi nama, alamat, dan nomor telepon si penerima kiriman barang dari toko SM.

Nota berisi tanggal transaksi, kuantitas barang, nama barang, harga barang satuan, subtotal harga barang per item, serta total harga barang secara keseluruhan. Sedangkan buku penjualan berisi mengenai tanggal transaksi harian, kuantitas barang, nama barang, total harga barang, dan total keseluruhan transaksi penjualan pada hari yang bersangkutan.

Toko SM masih belum memiliki laporan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang mempermudah pemilik usaha dalam pengambilan keputusan. Karena setiap informasi mengenai total omzet dan laba/rugi badan usaha bulanan maupun tahunan tidak dapat diketahui jumlah nominalnya. Pemilik harus mengkalkulasinya secara manual menggunakan kalkulator terlebih dahulu dari catatan transaksi penjualan dan laporan laba per barang untuk mengetahui informasi tersebut.

Rekomendasi Struktur Organisasi

Toko SM tidak memiliki struktur organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional badan usahanya. Hal ini menyebabkan toko SM tidak ada pemisahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam menjalankan tugas sebagai karyawan. Akibatnya para karyawan dapat lebih mudah melakukan tindakan *fraud* dan sulit untuk diketahui siapanya. Berikut adalah rekomendasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan setiap bagian, agar dapat mengurangi risiko terjadinya tindakan *fraud*:



Gambar 2
Rekomendasi Struktur Organisasi Toko SM

Tabel 3
Deskripsi Pekerjaan Setiap Bagian

Jabatan	Dokumen yang dibuat	Tugas Jabatan
Pemilik		<ul style="list-style-type: none"> - Memberi keputusan terhadap setiap kejadian dalam badan usaha. - Memeriksa kecocokan antara laporan penjualan harian dengan total uang dan bukti pembayaran yang diterima oleh Toko SM setiap harinya. - Melakukan pengawasan operasional secara langsung di Toko SM. - Melakukan koordinasi yang baik dengan pemasok untuk dijual kembali kepada konsumen. - Melayani konsumen khusus yang melakukan pemesanan melalui telepon. - Membuat rute pengiriman barang. - Menginformasikan harga pas kepada karyawan saat ada konsumen yang hendak menawar harga. - Mencocokkan barang di gudang dengan laporan <i>stock</i> barang.
Kasir	Nota	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan data transaksi penjualan dan mencetak nota secara komputerisasi. - Mencocokkan antara uang yang dibayar oleh konsumen dengan nota.
	Surat Jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan data penerima kiriman dari konsumen - Mencetak surat jalan secara komputerisasi
SPG/SPM		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsumen dengan sopan, ramah dan baik. - Menanyakan informasi mengenai harga pas kepada pemilik apabila ada barang yang tidak diketahui berapa harga pasnya. - Mengambil barang di etalase maupun gudang.
Sopir		<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil barang di gudang dan mengantar barang sampai ke tempat tujuan. - Meminta tanda tangan nota rangkap 2 dan surat jalan kepada konsumen sebagai bukti bahwa barang telah sampai di tempat tujuan. - Melayani konsumen apabila tidak ada jadwal untuk mengirim barang. - Mencocokkan antara uang yang diterima dari konsumen dengan nota. - Menyerahkan uang, nota rangkap 2, dan surat jalan yang telah ditandatangani konsumen kepada kasir.

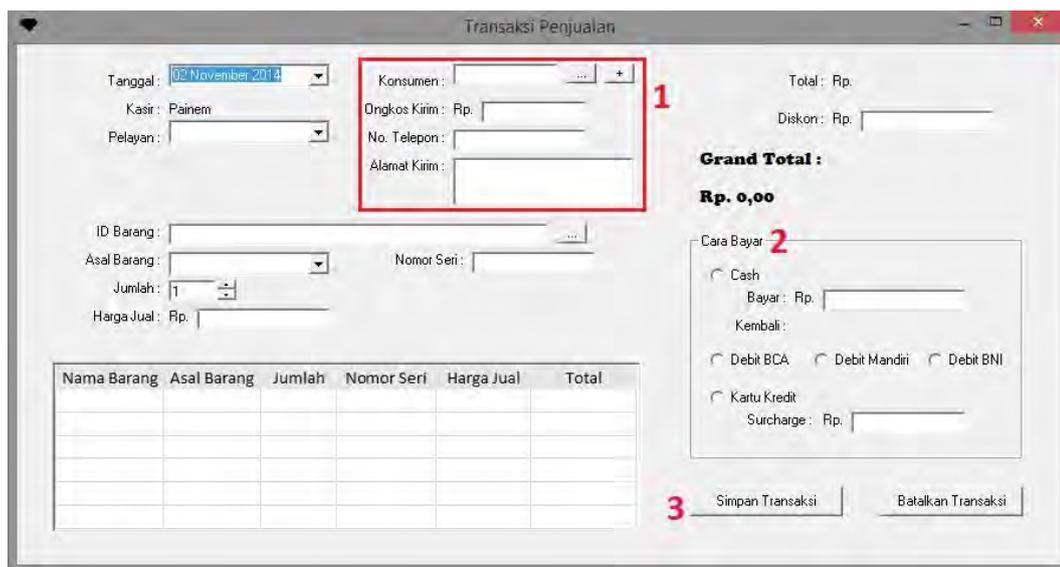
Rekomendasi Perbaikan *Software Custom Shop* dan Dokumen

Untuk menunjang proses pendapatan dan penerimaan kas dengan sistem yang baru, maka direkomendasikan menggunakan *database* yang didesain sedemikian rupa agar *user friendly* dan terintegrasi dengan sangat mudah. Penulis

memberikan rekomendasi berupa perbaikan terhadap *software custom shop*, sebagai berikut:

1. Fitur Transaksi Penjualan

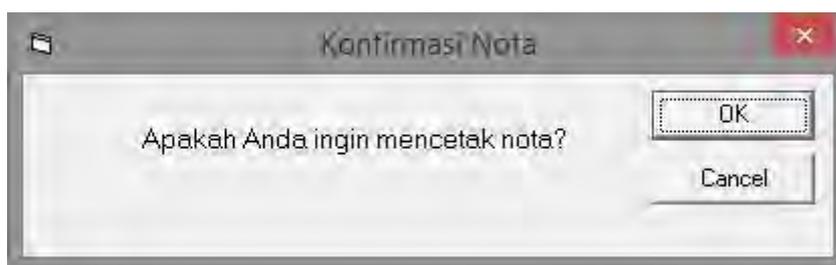
Penulis merekomendasikan perbaikan terhadap formulir transaksi penjualan sebagai berikut:



Gambar 3
Rekomendasi Formulir Transaksi Penjualan

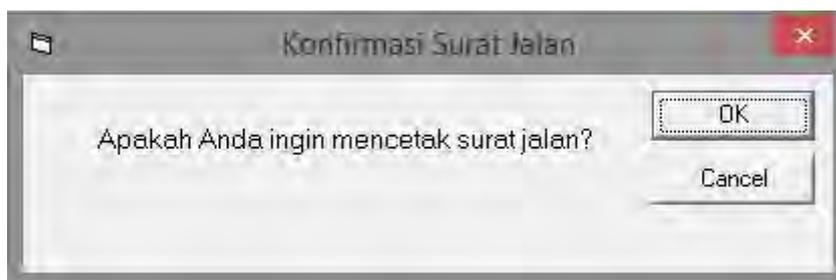
Pada bagian 1, penulis menambahkan “No. Telepon” karena keterangan ini sangat penting bagi toko SM saat hendak melakukan pengiriman barang. Selain itu di bagian 2 yakni “Cara Bayar”, ditambahkan “Debit BNI” karena adanya penambahan mesin EDC. Serta menghapus “Adira” karena toko SM sudah tidak bekerja sama dengan pihak jasa keuangan tersebut.

Saat konsumen menekan tombol “Simpan Transaksi” di bagian 3, maka akan muncul dialog “Konfirmasi Nota” untuk menanyakan apakah ingin mencetak nota, sebagai berikut:



Gambar 4
Rekomendasi Kotak Dialog Konfirmasi Nota

Setelah menekan tombol “OK”, maka secara otomatis akan mencetak nota. Sebagai tambahan, apabila bagian 1 pada gambar 3 diisi, maka akan muncul kotak dialog “Konfirmasi Surat Jalan”, sebagai berikut:



Gambar 5
Rekomendasi Kotak Dialog Konfirmasi Surat Jalan

Setelah itu saat menekan tombol “OK”, maka secara otomatis akan mencetak surat jalan. Berikut rekomendasi formulir surat jalan saat hendak dicetak:

SURAT JALAN														
Tanggal :	<input type="text"/>	Konsumen :	<input type="text"/>											
No. Surat Jalan :	<input type="text"/>	No. Telepon :	<input type="text"/>											
Kasir :	<input type="text"/>	Alamat Kirim :	<input type="text"/>											
Pegawai :	<input type="text"/>													
	<table border="1"><thead><tr><th>Nama Barang</th><th>Jumlah</th></tr></thead><tbody><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td></tr></tbody></table>	Nama Barang	Jumlah										<table border="1"><tr><td>Ttd.</td></tr></table>	Ttd.
Nama Barang	Jumlah													
Ttd.														

Gambar 6
Rekomendasi Surat Jalan

2. Fitur Retur Penjualan

Secara keseluruhan bentuk dari formulir retur penjualan sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan pemilik toko SM. Penulis hanya ingin merekomendasikan perbaikan terhadap bahasa pemrograman *softwarecustom shop*. Sehingga retur penjualan dengan cara “ganti uang” dapat berfungsi

sebagaimana mestinya.. Selain itu penulis juga merekomendasikan agar formulir retur penjualan dapat dicetak sebanyak 2 rangkap.

3. Master File Barang

Barang elektronik merupakan barang yang memiliki perkembangan pesat, seperti layaknya *gadget* maupun komputer. Selain itu barang elektronik terdiri dari puluhan ribu jenis sebagai salah satu barang pemenuh kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, wajar jika banyak dari barang elektronik mengalami *discontinued* dari pabrik pembuat asal setiap tahunnya.

Penulis merekomendasikan agar *master file* barang dapat diberi tambahan fitur keterangan *discontinued*, seperti pada gambar 7 bagian 2. Berikut adalah tampilan dari rekomendasi *master file* barang:

The screenshot shows a software window titled "Master Barang". It contains a form with the following fields and elements:

- ID Barang: 987123654111 (with a "Can Data" button and a red "1" annotation)
- Nama Barang: Kompom Listrik Maspion S-377
- Harga Terbaru: 02 November 2014 (with a "Lihat Daftar" button)
- Rp. (with a "Perbaharui Harga" button)
- * diisi dengan kode harga
- A red "2 DISCONTINUED" label is overlaid on the form.
- Detail Barang section with fields for: Asal Barang, Stok Barang, Kode Harga, Harga Beli (Rp.), and Nomor Seri.
- Buttons: "Simpan Data" and "Batal Simpan".
- A table with the following data:

Asal Barang	Stok	Harga Beli	Kode Harga	Nomor Seri	Barang BS
JBL	3	125000	MBL		
HSM	1	115000	OSL		

At the bottom of the window are "Simpan" and "Batal" buttons.

Gambar 7
Rekomendasi Formulir Master Barang

4. Fitur Laporan Laba per Barang

Pada fitur ini tidak tersedia "*Grand Total*" di laporan laba per barang tersebut. Akibatnya pemilik toko SM harus mengkalkulasi satu per satu dari laba setiap barang, untuk mengetahui jumlah laba yang diperoleh seluruhnya dalam 1

hari yang sama. Sehingga direkomendasikan agar laporan tersebut diberi tambahan “*Grand Total*” khusus untuk “Profit”, guna meningkatkan kinerja badan usaha.

5. Fitur Harga Pas

Fitur harga pas merupakan sebuah fitur yang digunakan untuk mengetahui harga pas suatu barang. Hanya pemilik saja yang dapat mengisi maupun merubah data harga pas suatu barang. Sedangkan kasir dapat melihat harga pas barang tersebut saat dibutuhkan tanpa perlu bertanya kepada pemilik. Karena pemilik tidak selalu berada di toko.

Rekomendasi Laporan

Pada Toko SM belum terdapat dokumen berupa laporan yang dapat menunjang kegiatan operasionalnya, hanya ada laporan penjualan harian dan laporan laba per barang harian. Sehingga keputusan strategis usaha tidak didasarkan pada informasi dari laporan apapun. Pemilik mengambil keputusan, melakukan evaluasi, dan menetapkan strategi masa depan yang sifatnya masih sangat subyektif. Hal ini menimbulkan dampak tersendiri bagi badan usaha, seperti pengambilan keputusan yang dirasa kurang tepat.

Sehingga direkomendasikan beberapa laporan yang perlu dibuat oleh Toko SM sebagai perbaikan usaha bisnis. Laporan yang direkomendasikan diantaranya:

1. Laporan Omzet Bulanan dan Tahunan

Laporan ini sangat penting karena membantu pemilik dalam memantau dan mengontrol badan usaha untuk menetapkan strategi bisnis yang jitu demi keberhasilan badan usahanya. Selain itu, pemilik dapat melihat secara jelas perkembangan badan usaha maupun bisnis usahanya melalui pencapaian omzet yang ditargetkan.

Laporan yang direkomendasikan dalam bentuk grafik batang. Diharapkan penampilan dari laporan ini dapat memudahkan pemilik untuk melihat waktu atau momen kapan saja toko SM mengalami peningkatan penjualan maupun penurunan penjualan. Sehingga pemilik juga dapat menentukan dalam situasi yang bagaimana untuk membeli barang di pemasok dalam jumlah besar, dan

dalam situasi yang bagaimana sebaiknya pemilik mengurangi kuantitas pembelian barang kepada pemasok untuk menghindari kerugian atau penumpukan barang di gudang.

2. Laporan Laba Setiap Bulan dan Tahunan

Laporan laba suatu badan usaha juga merupakan salah satu hal yang paling penting guna mengetahui perkembangan badan usaha. Laporan ini berguna sebagai dasar keputusan pemilik badan usaha untuk melakukan penghematan biaya di masa depan guna meningkatkan kinerja badan usaha agar lebih efektif dan efisien. Sehingga direkomendasikan laporan laba dalam bentuk grafik guna mempermudah pembaca laporan dalam memahaminya.

3. Laporan Perbandingan Omzet dan Laba Tahunan

Melalui laporan ini, pemilik toko SM dapat membandingkan peningkatan omzet apakah setara dengan peningkatan laba. Sehingga dapat menjadi dasar dalam pembuat keputusan untuk mengurangi berbagai macam biaya yang menyebabkan kenaikan omzet tidak setara dengan kenaikan laba yang diperoleh. Berikut tampilan *line chart* yang direkomendasikan:



Gambar 8

Rekomendasi Laporan Perbandingan Omzet dan Laba Tahunan

4. Laporan 10 Barang Terlaris Bulanan

Laporan ini berfungsi bagi pemilik untuk mengetahui barang apa saja yang saat ini sedang *booming* ataupun *most wanted* di tengah masyarakat. Namun pemberian informasinya dibatasi hanya 1 bulan saja, karena jika lebih dari 1 bulan dirasa tren pembelian barang dari pembeli dapat berubah-ubah. Sedangkan jika diberikan informasi secara mingguan, datanya menjadi kurang *valid* karena pemilik badan usaha terbiasa melakukan pemesanan kembali kepada pemasok minimal 3 minggu sekali untuk menghemat biaya pengiriman.

Dari laporan tersebut, pemilik toko SM dapat mengatur pembelian barang dagangan dari pemasok, agar barang yang sedang *booming* atau *most wanted* ini akan selalu berada di etalase maupun gudang toko SM. Sehingga toko SM tidak perlu lagi kehilangan pelanggan maupun omzetnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal berupa *software custom shop* dan rekomendasi perbaikan sistem informasi akuntansi terhadap siklus pendapatan dan penerimaan kas toko SM di Jember untuk mengatasi *fraud*. Hal ini dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi pada badan usaha tersebut khususnya dalam siklus pendapatan dan penerimaan kas berupa konsumen datang secara langsung, konsumen melakukan pemesanan melalui telepon serta retur penjualan yang dilakukan oleh konsumen berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Dari analisis sistem yang dilakukan pada toko SM, maka disimpulkan bahwa tidak ada pembagian wewenang maupun tanggung jawab terhadap masing-masing karyawan yang bekerja di toko SM. Sehingga direkomendasikan agar memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada masing-masing karyawan di toko SM, guna mengendalikan internal badan usaha agar tidak memudahkan seseorang untuk melakukan tindakan *fraud*.

Sejak pertengahan tahun 2014, toko SM mulai menggunakan *software custom shop*. Namun dalam penerapannya, fitur dalam *software* tersebut masih ada yang *error* atau tidak dapat berfungsi. Selain itu, toko SM juga belum

menggunakan *software custom shop* secara maksimal guna meningkatkan kinerja badan usahanya. Sehingga direkomendasikan agar toko SM melakukan perbaikan pada fitur yang masih *error* atau tidak dapat berfungsi dalam *software custom shop*, serta menambahkan beberapa fitur baru guna meningkatkan kinerja badan usaha.

Toko SM lebih banyak menggunakan pencatatan secara manual daripada komputerisasi, seperti pembuatan nota, surat jalan dan pencatatan transaksi penjualan. Padahal nota dan pencatatan transaksi penjualan sudah dapat menggunakan sistem komputerisasi. Sedangkan surat jalan memang belum tersedia dalam fitur *software custom shop*.

Laporan yang dibuat secara komputerisasi dalam *software custom shop* masih belum dapat memberikan informasi yang spesifik kepada pengguna laporan. Sehingga direkomendasikan untuk melakukan pencatatan secara komputerisasi jika memang sudah tersedia dalam fitur, seperti mencetak nota secara komputerisasi dan pencatatan transaksi penjualan. Sehingga *software custom shop* dapat digunakan secara maksimal.

Rekomendasi yang diberikan peneliti terhadap perbaikan maupun tambahan fitur pada *software custom shop* hanya terbatas perancangan secara umum yang tampilannya dirancang menggunakan *software microsoft visual basic*. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis dalam mempelajari bahasa pemrograman (*coding*). Selain itu, rekomendasi laporan yang dibuat juga tidak dapat langsung tersambung dengan fitur *software custom shop*, oleh karena itu sebagai gambaran umum tampilan laporan hanya dibuat dengan menggunakan *software microsoft excel*.

Harapan peneliti untuk perkembangan penelitian selanjutnya adalah perbaikan terhadap *software custom shop* serta pembuatan laporan yang dapat dilakukan secara nyata dan terintegrasi, sehingga dapat digunakan oleh toko SM di Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2006) *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.
- Anonim. (2008) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Boynton, Willian C. dan Raymon N. Johnson. (2006)*Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting, 8th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Hall, James A. (2008)*Accounting Information Systems, 6th edition*. Ohio, Canada: Thomson South-Western.
- Gartner. (2014)*Which Industry Spends the Most on IT?* [online]. Available: <http://www.gartner.com/technology/metrics/>.
- Koploy, Michael. (2013)*Point of Sales Software BuyerView 2013* [online]. Available: <http://www.softwareadvice.com/retail/buyerview/report-2013/>.
- Krismiaji. (2002) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. (2008) *Sistem Akuntansi, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pressman, Roger S. (2010)*Software Engineering: A Practitioner's Approach, 7th edition*. McGraw: Hill Higher Education.
- Radhi, Fuad El. (2010) *Gelombang Baru Digitalpreneur Indonesia* [online]. <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2013/11/11/geliat-digitalpreneur-indonesia-607136.html>.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2012)*Accounting Information Systems, 12th edition*. USA: Prentice Hall inc.
- Sawyer, Lawrence.Mortimer A. Dittenhofer. James H. Scheiner. Anne Graham. dan Paul Makosz . (2003)*Internal Auditing: The Practice of Modern Internal Auditing, 5th edition*. Florida: The Institute of Internal Auditors.
- Stalling, William. (2006)*Computer Organization and Architecture: Designing for Performance, 7th edition*. Pearson Education International.
- Tunggal. Amin Widjaya. (2009) *Kecurangan Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.

Winarno, Wing Wahyu. (2006) Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua.
Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.